

RINGKASAN

TAUFIK HIDAYAT. Pengendalian Hama Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso Jawa Timur. *Pest Controlling of Arabica Coffee (Coffea arabica L.) at Kalisat Jampit Estate PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso East Java*. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Hama merupakan salah satu jenis Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang dapat berpengaruh terhadap kualitas dan hasil produksi. Keberadaannya harus dikendalikan agar tidak menimbulkan kerugian. Hama ulat daun (*Hyposidra talaca* dan *Spodoptera litura*) dan gayas (*Leucopholis rorida*) merupakan hama yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas tanaman kopi sehingga akan mengakibatkan tanaman kopi yang rentan dan berproduktivitas rendah. Serangan hama ulat daun menyerang bagian daun tanaman kopi, daun yang terserang menjadi rusak bahkan pada gejala lebih lanjut daun dapat rontok dan habis. Selanjutnya dapat menyebabkan kematian pada bibit tanaman kopi karena tanaman tidak dapat berfotosintesis. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman kopi. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan teknik pengendalian hama pada tanaman kopi Arabika.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama dua bulan dua minggu, dimulai dari tanggal 13 Januari hingga 30 Maret 2020 di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, Jawa Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah secara primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan diskusi, sedangkan pengumpulan data sekunder berasal dari buku, arsip perusahaan dan literasi lainnya. Metode pengamatan dilakukan dengan cara mengidentifikasi jenis hama yang menyerang pada pembibitan dan TBM, intensitas serangan, presentase kenaikan serangan dan pengambilan sampel hama dengan teknik perangkap. Pengamatan juga dilakukan terhadap suhu dan intensitas cahaya di pembibitan dan TBM.

Hasil pengamatan menunjukkan tingkat serangan ulat daun di Pembibitan sebesar 10.54%, nilai tersebut sudah melebihi ambang batas ekonomi yaitu sebesar 5%. Pengendalian dilakukan secara manual dan kimiawi. Pengendalian manual dilakukan dengan cara mengutip langsung ulat kemudian dikumpulkan dan selanjutnya dimusnahkan, pengendalian secara kimiawi dilakukan dengan cara penyemprotan insektisida Matador 25 EC dengan konsentrasi 0.5 ml/L. Intensitas serangan hama uret di lahan TBM sebesar 3.58%. Pengendalian dilakukan secara manual yaitu dengan mengutip langsung uret yang ada pada lubang tanam dan Pengendalian kimiawi dengan menaburkan insektisida Diazinon 600 EC sebanyak 12 g/lubang. Pengendalian juga dilakukan dengan *yellow trap* untuk menangkap hama yang menyerang, hama yang terperangkap diantaranya, siput dan belalang.

Kata kunci : intensitas serangan, kimiawi, manual, perangkap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.